

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengembangan pembangunan jembatan yang merupakan investasi infrastruktur yang potensial memberikan dampak ekonomi, teknis, sosial, dan lingkungan yang signifikan. Pembangunan jembatan dapat menjadi langkah strategis dalam memperbaiki konektivitas dan mobilitas di suatu wilayah, yang pada gilirannya dapat memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. (Simorangkir, 2022) Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau, mengalami keterbatasan dalam penyediaan infrastruktur transportasi yang berdampak pada kelancaran aktifitas orang dan barang. Untuk meningkatkan konektivitas dan memperlancar transportasi, pemerintah kabupaten Bengkalis memiliki program pembangunan prasarana transportasi, khususnya pembangunan jembatan. Upaya ini terutama ditempuh untuk menghubungkan daerah Pulau Bengkalis (Kec. Bengkalis) – Pulau Sumatra (Kec. Bukit Batu), yang merupakan bagian dari Kabupaten Bengkalis sehingga diharapkan mendukung integrasi dan pengembangan wilayah yang lebih luas.

Pembangunan infrastruktur membutuhkan investasi yang besar, namun alokasi pendanaan dari APBN belum mencukupi kebutuhan total. Untuk memenuhi pendanaannya, pemerintah perlu mencari investasi melalui skema kerja sama pemerintah dan badan usaha, serta melalui peran BUMN, SBSN, dan investasi swasta. Selama periode 2015-2019, Kementerian PUPR telah membangun jalan 2.867 km, jembatan 58.346 m, dan jalan bebas hambatan sepanjang 1.500 km untuk mencapai pembangunan infrastruktur di sektor jalan dan jembatan. (Mentri pekerjaan umum, 2020). Dalam pelaksanaannya, pembangunan infrastruktur memerlukan dana yang sangat besar. Sesuai dengan Renstra Kementerian PUPR, pada tahun 2020 - 2024 alokasi pendanaan APBN hanya mampu mendanai sekitar 43% dari total kebutuhan anggaran yaitu sebesar Rp 889 Triliun (Mentri pekerjaan umum, 2020). Sehingga untuk memenuhi pendanaannya

pemerintah membutuhkan dana investasi melalui skema Kerja Sama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU), Kerja Sama Pemanfaatan (KSP), peningkatan peran BUMN, SBSN, serta investasi swasta murni.

Analisis investasi memegang peran penting dalam menilai kelayakan proyek jembatan dengan risiko ekologi yang tinggi, pengeluaran modal yang signifikan, dan kebutuhan akan perawatan teknis yang berkelanjutan. Dengan mempertimbangkan hal-hal tersebut, investor dapat membuat keputusan yang lebih terinformasi dan yakin dalam mengalokasikan sumber daya mereka untuk mendukung proyek tersebut.

Oleh karena itu, studi kelayakan investasi menjadi tahap yang tak terpisahkan dari inisiasi proyek pembangunan jembatan di Kabupaten Bengkalis. Dalam konteks ini, penelitian ini ditujukan untuk menilai kelayakan ekonomi proyek pembangunan jembatan dengan menggunakan parameter *Net Present Value (NPV)*, *Internal Rate of Return (IRR)*, dan *Pay Back Period (PP)*. Diharapkan penelitian ini akan memberikan informasi yang lebih jelas dan mendalam mengenai keberlanjutan serta potensi manfaat dari proyek tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas dirumuskan suatu rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Menganalisis lokasi jembatan dengan tepat dan efektif, mempertimbangkan berbagai faktor teknis dan lingkungan yang relevan?
2. Menganalisis perhitungan biaya modal yang dibutuhkan untuk pembangunan (*Capital Expenditure*) dan biaya operasional (*Operational Expenditure*) jembatan tersebut?
3. Menganalisis kelayakan investasi pembangunan jembatan, dengan menggunakan parameter *Net Present Value (NPV)*, *Internal Rate of Return (IRR)*, dan *Pay Back Period (PP)*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis lokasi jembatan yang sesuai dengan faktor yang mempengaruhi jembatan.
2. Menganalisis biaya modal yang diperlukan untuk pembangunan (*Capital Expenditure*) dan biaya operasional (*Operational Expenditure*) jembatan tersebut.
3. Menganalisis kelayakan investasi pembangunan jembatan menggunakan parameter *Net Present Value (NPV)*, *Internal Rate of Return (IRR)*, dan *Payback Period (PP)*

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Hanya berfokus pada analisis investasi dan finansial.
2. Hanya menggunakan studi kasus Jembatan.
3. Fokus dari penelitian ini adalah pada analisis kelayakan investasi proyek dari sudut pandang pendapatan, sambil menganalisis aspek teknis dan lingkungan dalam pembangunan jembatan.
4. Tidak membahas pelaksanaan pekerjaan di lapangan dan perencanaan jembatan.
5. Penelitian ini terbatas pada satu studi kasus, yakni pada Jembatan Pulau Bengkalis – Pulau Sumatra.
6. Penelitian ini tidak membahas tentang aspek-aspek lain yang berkaitan dengan, seperti penjadwalan, desain jembatan, estimasi biaya, analisis risiko, dan manajemen proyek.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan Dengan menganalisis kelayakan ekonomi perencanaan pembangunan jembatan bengkalis diharapkan dapat memberikan manfaat diharapkan dapat :

1. Hasil penelitian dapat digunakan oleh pembuat kebijakan dan pemangku kepentingan lainnya untuk membuat keputusan yang lebih baik tentang apakah harus melanjutkan dengan proyek ini atau mencari alternatif lain.
2. Menjadi bahan perbandingan antara studi kelayakan yang telah direncanakan pemerintah kabupaten Bengkalis.